

## ABSTRAK

Hikmah, Elok Faiqotul (2013). *Persepsi Tokoh Masyarakat tentang Remaja Hamil di Luar Nikah (Studi Kasus di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M. Ag

---

Kata Kunci: Persepsi, hamil, nikah.

Perilaku manusia yang dapat di lihat oleh orang lain akan menghasilkan suatu persepsi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Dengan adanya persepsi tersebut membuat orang akan melakukan pengamatan secara langsung untuk mencari kebenaran atas informasi yang menimbulkan persepsi tersebut. Hal ini juga dilakukan tokoh masyarakat ketika ada remaja yang hamil di luar nikah. Dengan demikian ini muncul beberapa pertanyaan yang menarik untuk diteliti, yaitu: (1) Bagaimana persepsi tokoh masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah? (2) Bagaimana proses persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah? (3) Bagaimana bentuk persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah? (4) Bagaimana faktor terjadi persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah?

Penelitian ini bertujuan untuk dapat: (1) mendeskripsikan persepsi tokoh masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah, (2) mendeskripsikan proses persepsi tokoh masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah, (3) memetakan bentuk persepsi tokoh masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah, (4) menganalisis faktor persepsi tokoh masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam *setting* studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi terlibat, dokumentasi, dan FGD. Dengan responden berjumlah 3 orang tokoh masyarakat yang berlokasi di Desa Genukwatu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi subjek 1 yaitu peran orangtua yang kurang aktif, persepsi berdasarkan akal saja, karena persepsi yang berdasarkan mata, telinga, hidung, dan hati dilakukan setelah subjek 1 mengetahui dari masyarakat dan belum pernah menyelidiki secara langsung ke KUA, belum ada perhatian khusus yang diberikan. Subjek 2 yaitu ada dua dampak negatif yaitu pada masyarakat umum dan remaja mengalami beban moral, persepsi berdasarkan mata, telinga, akal, dan hati setelah ada tetangga dekat yang anak remajanya melakukan hal tersebut, namun belum sampai pada penyelidikan ke KUA, perhatian yang dilakukan subjek 2 adalah menjalin komunikasi yang baik dengan remaja dan mengadakan pertemuan rutin. Subjek 3 yaitu karena hubungan yang tidak direstui keluarga, *modelling* berdasarkan konflik keluarga, dan atas dasar cinta, persepsi berdasarkan telinga, hidung, kulit, mulut, dan hati yang semuanya berdasarkan informasi dari salah satu keluarga remaja tersebut sendiri, menyarankan dengan segera melaksanakan pernikahan apabila remaja tersebut memang terbukti hamil. Pada proses persepsi tokoh masyarakat tentang remaja hamil di luar nikah pada jawaban subjek 1 dan 2 ada kecenderungan lebih mirip yaitu informasi kebanyakan di dapatkan berasal dari masyarakat kemudian diamati, belum pernah membuat catatan berupa skema siapa saja yang sudah

hamil di luar nikah, kurangnya pantauan dari orangtua dan pengetahuan agama sehingga terjerumus dalam pergaulan bebas. Sedangkan menurut subjek 3, adalah mendengar langsung dari keluarga kemudian menyuruh untuk memeriksakan pada orang yang lebih tahu tentang kehamilan, mempunyai catatan daftar remaja hamil di luar nikah dengan cara melingkari namanya, ketiadaan sanksi moral dan pengetahuan dampak positif dan negatif yang kurang mumpuni. Bentuk persepsi pada subjek 1 dan 2 berasal dari pengamatan dan mencium gelagat serta belum mengetahui secara pasti hukum agama tentang pernikahan remaja yang hamil di luar nikah. Subjek 3 menggunakan hukum pernikahan yang mudah dan disesuaikan dengan masyarakat Desa Genukwatu, mengetahui secara pasti dari keluarga namun kurang dapat mencium gelagat yang menonjol dari remaja tersebut sebelumnya. Pada faktor persepsi dimana perasaan yang sama dirasakan subjek 1, 2, dan 3 yaitu resah terhadap apa yang terjadi pada remaja di Desa Genukwatu sekarang, serta tidak adanya sanksi yang kuat baik itu berupa sanksi moral atau sesuai dengan hukum Islam sebagai patokan atau dasar ketika ada remaja hamil di luar nikah di desa ini, sehingga mereka merasa jera dan hal ini bisa mengurangi angka remaja hamil di luar nikah.